

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Undang-Undang 44 tahun 2009 tentang rumah sakit pasal 1 Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat jalan, rawat inap, dan gawat darurat.

Menurut Permenkes No. 269/Menkes/Per/III/2008 tentang rekam medis pasal 1 Rekam medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen mengenai identitas pasien, hasil pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lainnya yang telah diberikan kepada pasien. Penyelenggaraan rekam medis adalah merupakan proses kegiatan yang dimulai pada saat diterimanya pasien di rumah sakit, diteruskan kegiatan pencatatan data medis pasien selama pasien itu mendapatkan pelayanan medis di rumah sakit, dan dilanjutkan dengan penanganan berkas rekam medis yang meliputi penyelenggaraan penyimpanan untuk melayani permintaan dari pasien atau untuk keperluan lainnya.

Pada setiap kegiatan yang dilakukan dalam suatu pekerjaan untuk setiap bidang keilmuan pasti ada sebuah pelaporan. Menurut Depkes RI (1997), pelaporan rumah sakit merupakan suatu alat organisasi yang bertujuan untuk dapat menghasilkan laporan secara cepat, tepat dan akurat dengan terlebih dahulu melalui pengumpulan data dari unit-unit terkait dengan periode yang telah ditentukan. Secara garis besar jenis laporan rumah sakit dapat dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu laporan *intern* rumah sakit dan laporan *ekstern* rumah sakit.

Laporan *intern* disesuaikan dengan kebutuhan rumah sakit. Sedangkan laporan *ekstern* rumah sakit ditujukan kepada Kementerian Kesehatan, dan Dinas Kesehatan

Kabupaten/Kota. Kegiatan pelaporan terdiri dari pengumpulan data, pengolahan data, dan penyajian data. Pengumpulan data dalam pembuatan laporan memerlukan suatu kerjasama yang baik antar unit terkait dan data yang diolah harus sesuai dengan fakta, lengkap, berkesinambungan, dan dapat dipercaya agar menjadi laporan yang akurat, lengkap dan tepat waktu.

Berdasarkan observasi pendahuluan di Rumah Sakit Jiwa Dr. Soeharto Heerdjandengan melakukan wawancara pendahuluan diketahui bahwa Rumah Sakit Jiwa Dr. Soeharto Heerdjan merupakan rumah sakit tipe A khusus yang berlokasi di Jelambar, Grogol Petamburan Jakarta Barat, dengan tempat tidur yang tersedia 300 tempat tidur. Petugas pelaporan yang ada di rumah sakit terdapat satu orang. Laporan yang dibuat di Rumah Sakit Jiwa Dr. Soeharto Heerdjan laporan internal dan eksternal.

Laporan internal dibuat sesuai kebutuhan rumah sakit dan hanya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pihak dalam rumah sakit. Sedangkan laporan eksternal ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pihak di luar rumah sakit. Laporan eksternal ini dibuat sesuai dengan permintaan dan kebutuhan pihak luar yang terkait. Rumah Sakit Jiwa Dr. Soeharto Heerdjan telah melaksanakan perubahan sistem pelaporan eksternal sesuai dengan Permenkes 1171 Tahun 2011 tentang Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) mulai tahun 2011 dan mengirimkan laporan eksternal, salah satunya laporan data kegiatan pelayanan rumah sakit (RL3) secara *online* kepada Kementerian Kesehatan RI mulai tahun 2012.

Namun, dalam pelaksanaannya masih mengalami kendala terutama dalam pembuatan laporan data kegiatan pelayanan rumah sakit (RL3). Dengan banyaknya data kegiatan yang harus diolah dan pengumpulannya berasal dari berbagai

macam instalasi, ini menyebabkan adanya kendala dalam pelaksanaan pembuatan laporannya. Adapun dalam pelaksanaan pembuatan laporan di Rumah Sakit Jiwa Dr. Soeharto Heerdjan masih mengalami kendala, khususnya dalam pembuatan laporan data kegiatan pelayanan rumah sakit (RL3). Salah satu di antara kendalanya adalah keterlambatan pengiriman data laporan yang dibutuhkan dalam pengisian formulir RL3 mengakibatkan terhambatnya kegiatan pengolahan laporan.

Sehubungan dengan latar belakang di atas, maka penulis ingin melakukan penelitian tentang “Tinjauan Pelaksanaan Pelaporan Kegiatan Pelayanan Rumah Sakit Di Rumah Sakit Jiwa Dr. Soeharto Heerdjan”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalahnya adalah “Bagaimana proses pelaksanaan pelaporan kegiatan pelayanan rumah sakit di Rumah Sakit Jiwa Dr. Soeharto Heerdjan?”

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana standar prosedur operasional sistem pelaporan di rumah Sakit Jiwa Dr. Soeharto Heerdjan ?.
2. Bagaimana proses pelaksanaan pelaporan kegiatan pelayanan di rumah sakit Jiwa Dr. Soeharto Heerdjan ?
3. Apasaja hambatan dalam pelaksanaan pelaporan kegiatan pelayanan rumah sakit Jiwa Dr. Soeharto Heerdjan ?

1.4 Tujuan

1.4.1 Tujuan Umum

Untuk mendapatkan gambaran proses pelaksanaan pembuatan laporan kegiatan pelayanan yang dilakukan rumah sakit di Rumah Sakit Jiwa Dr. Soeharto Heerdjan.

1.4.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi standar prosedur operasional sistem pelaporan di rumah Sakit.
2. Mengidentifikasi pelaksanaan pelaporan kegiatan pelayanan di rumah sakit.
3. Mengidentifikasi hambatan dalam pelaksanaan pelaporan kegiatan pelayanan rumah sakit

1.5 Manfaat

1.5.1 Manfaat Bagi Rumah Sakit

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi rumah sakit dan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan guna peningkatan pelayanan kesehatan yang ada di Rumah Sakit Jiwa Dr. Soeharto Heerdjan.

1.5.2 Manfaat Bagi Peneliti

Sebagai wadah untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan, serta menambah wawasan dan pengetahuan tentang proses pelaksanaan pembuatan laporan kegiatan pelayanan di Rumah Sakit Jiwa Dr. Soeharto Heerdjan.

1.5.3 Manfaat Bagi Pendidikan

Sebagai bahan bacaan untuk menambah wawasan bagi mahasiswa khususnya dan masyarakat umumnya juga sebagai bahan referensi serta sebagai bukti bahwa penulis telah menyelesaikan tugas akhir sebagai syarat menyelesaikan pendidikan Program D-III Perekam dan Informasi Kesehatan.

1.6 Ruang Lingkup

Dengan rumusan masalah diatas, peneliti membatasi ruang lingkup penelitian pada proses pelaksanaan pembuatan laporan kegiatan pelayanan rumah sakit (RL 3) di Rumah Sakit Jiwa Dr. Soeharto Heerdjan.